

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwasanya sejarah masuknya agama Islam Tanah Karo diperkirakan pada tahun 1888 (abad XIX) karena jejak ini pertama islam di Tanah karo yang di bawa oleh para ulama Mubaligh yang berasal dari Aceh yang Bernama Tengku Datuk yang pada Masa itu belum memperoleh hasil yang baik untuk memberikan pemahaman ke Islaman bagi Masyarakat Karo.

Dalam tahap ini para ulama mengembangkan islam dengan cara-cara pengobatan dan ilmu kebatinan. Pendekatan yang dilakukan para ulama dari Aceh ini tidak terlepas dari pengaruh kepercayaan masyarakat karo yang pada saat itu masih menganut kepercayaan Animisme (percaya kepada roh nenek moyang). Namun usaha ini kurang berhasil.

2. Masuknya Islam di Berastagi dimulai dengan masuknya salah satu tokoh masyarakat Karo yang Bernama Juan Tarigan yang diperkirakan pada tahun 1904, pencyahadatnya dilakukan oleh Ulama Aceh. Juan Taringan wafat pada tahun 1905 dan dimakamkan di Tigaberingin di puncak diatas Lau belgap. Dan setelah Juan Tarigan Wafat anaknya lah yang meneruskan penyebaran agama Islam di Tanah Karo yaitu H. Sulaiman Taringan

3. Sulaiman Tarigan menggelar Pengajian dirumahnya di Tigaberingin. Pada awalnya kegiatan pengajian yang dilakukan Sulaiman Taringan hanya di ikuti oleh anggota keluarga Muslim yang paling awal. Sehingga seiring dengan berjalannya waktu

jamaah pengajian Tigaberingin terus bertambah dan jamaah pengajian Tigaberingin lah yang membawa Islam masuk Ke Kecamatan Berastagi dengan cara berdakwah.

4. Pada dekade 1980-1990 adalah periode dimana kegiatan Islam di kecamatan Berastagi meningkat pada era ini kekeompakan para tokoh agama dan pemimpin ormas-ormas sangat tinggi dalam berdakwah, memberikan penerangan ke seluruh desa yang ada di kecamatan Berastagi, para pendakwah ulama atau pun ustad dan ustazah secara bergantian memberikan pencerahan kepada seluruh masyarakat yang ada di Kecamatan Berastagi. dan koordinasi berdakwah pun berjalan dengan baik seperti organisasi Nadhdatul Ulama, Yayasan Baitul Makmur Majelis Taklim, Muhammadiyah, dan organisasi lainnya. Begitu juga halnya dengan lembaga-lembaga dakwah dari Medan dan berbagi perguruan tinggi Islam memberikan perhatian yang serius bagi pengembangan agama Islam di Tanah Karo termasuk Kecamatan Berastagi.
5. pada tahun 1990-2005 banyak tokoh-tokoh Islam melihat kegiatan Dakwah Islam di Tanah Karo menurun, karena koordinasi dan kerjasama dakwah antara ormas dan lembaga dakwah di Tanah Karo tidak berjalan dengan lancar, dampaknya juga terlihat pada wilayah Berastagi yang kegiatan dakwahnya menurun akibat kurangnya kerja sama lembaga dakwah dan Ormas-ormas islam, sehingga menurunlah kegiatan dakwah yang biasanya dilakukan seminggu dua kali menjadi seminggu sekali. Desa-desanya binaan yang ada di kecamatan Berastagi yang selama ini mendapatkan perhatian dakwah semakin lama tidak di perhatikan lagi.
6. Namun pada tahun 2006-2010 mulai kembali terlihat semangat untuk memberikan pembinaan dakwah bagi masyarakat Islam di Tanah Karo. Pertemuan-pertemuan antara tokoh-tokoh agama yang dilakukan mulai menyadari untuk membuat sebuah

upaya pembinaan dakwah bagi masyarakat Islam di Tanah Karo termasuk wilayah Berastagi.

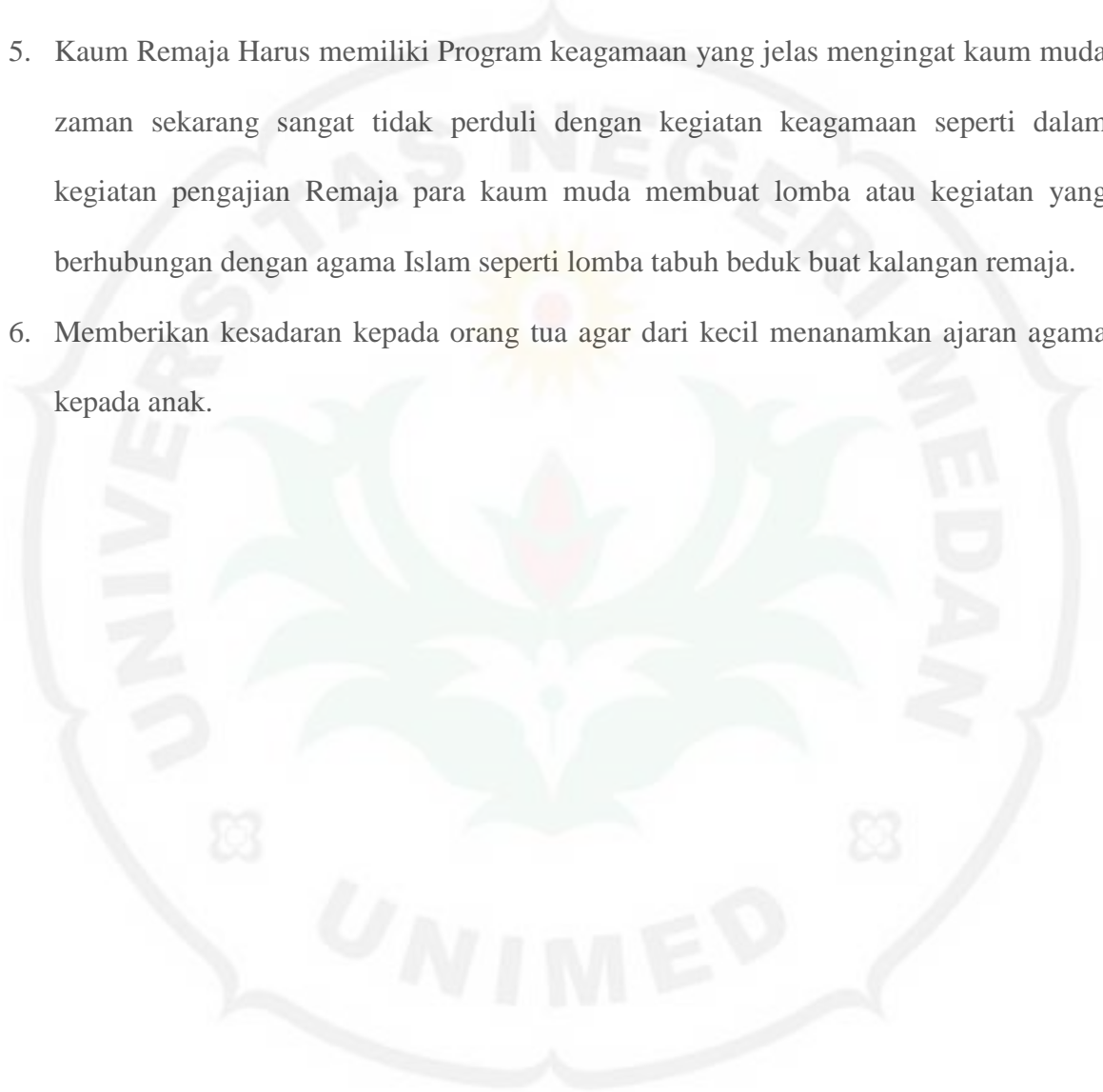
7. penyebaran terjadi karena adanya kekompakan antara ormas-ormas untuk memberikan pembinaan ke desa-desa, para tokoh agama dan pemimpin ormas sangat tinggi dalam rangka berdakwah dalam memberikan penerangan Islam kepada masyarakat Karo dan koordinasi berdakwah pun berjalan dengan baik seperti organisasi Nadhdatul Ulama, Yayasan Baitul Makmur Majelis Taklim Kabupaten KARo, Muhammadiyah, Alwasliyah di kecamatan berastagi
8. Bukti peninggalan masuknya Islam di Kecamatan Berastagi adalah Masjid Raya yang di bangun pada tahun 1928. Masjid ini dibangun pada tahun 1928.
9. Para pendakwah sangat antusias mengembangkan Islam di Kecamatan Berastagi. dengan mendirikan pengajian-pengajian rutin dan mengirimkan dai-dai masa depan.

## **B. Saran**

Setelah melihat kesimpulan yang ada di atas, maka penulis memberikan saran untuk perkembangan Agama Islam di Kecamatan Berastagi.

1. Agar Agama Islam terus berkembang di kecamatan Berastagi harus dan sangat penting adanya kekompakan para tokoh agama dan ormas-ormas lainnya dalam rangka Berdakwah memberikan penerangan Islam ke pada seluruh masuarakat yang ada di Kecamatan Berastagi.
2. Ormas Islam dan lembaga Dakwah harus memiliki Program dakwah yang jelas untuk memberikan pembinaan untuk umat yang tersebar ke Desa-desa terpencil.
3. Dan harus adanya pertemuan-pertemuan antara tokoh-tokoh agama untuk membuat pembinaan dakwah bagi masyarakat Islam di Kecamatan Berastagi

4. Juga sangat penting perhatian dari lembaga-lembaga dakwah dari luar seperti dari Medan agar agama islam terus berkembang.
5. Kaum Remaja Harus memiliki Program keagamaan yang jelas mengingat kaum muda zaman sekarang sangat tidak peduli dengan kegiatan keagamaan seperti dalam kegiatan pengajian Remaja para kaum muda membuat lomba atau kegiatan yang berhubungan dengan agama Islam seperti lomba tabuh beduk buat kalangan remaja.
6. Memberikan kesadaran kepada orang tua agar dari kecil menanamkan ajaran agama kepada anak.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY